



Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bata Tbk

Fuddy Angga Kusumah¹, Yohana Ariyantine Siringoringo², Iwan Ahmadi³

¹²³Student at Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to assess the financial performance of PT Bata Tbk by using the profitability ratio in a certain period. This research uses quantitative methods. The calculation using the GPM (gross profit margin) formula in 2015 financial performance has increased, while from 2016 to 2018 there was an increase in gross profit, while in 2019 there was a decrease of 1.91%. PT Bata Tbk has experienced a loss which can be said to have failed in planning and developing its business strategy to compete with other companies in an effort to obtain maximum profitability. Companies cannot evaluate and measure performance standards that have been achieved on the basis of past financial performance projections, so that it can affect customer and consumer or buyer loyalty up to the level of investor confidence. Meanwhile, there is often a decrease in turnover in the results achieved during the years studied, namely 2015 to 2019, which is caused by unbalanced use of capital and an imbalance between the level of sales generated and the costs being suppressed. The slow rate of turnover of capital and income as well as the low level of sales has led to a less than optimal profit rate.

Keyword : Profitabilitas, Net Profit Margin, GPM (gross profit margin)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Bata Tbk dengan menggunakan Rasio profitabilitas dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penghitungan dengan menggunakan pada rumus GPM (*gross profit margin*) pada kinerja keuangan 2015 telah meningkat sementara tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terjadi peningkatan laba kotor sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,91%. PT Bata Tbk telah mengalami kerugian bisa dikatakan gagal dalam perencanaan dan pengembangan strategi bisnisnya untuk bersaing pada perusahaan lain dalam upaya memperoleh profitabilitas yang maksimal. Perusahaan tidak dapat mengevaluasi dan mengukur standar kinerja yang telah dicapai atas dasar proyeksi kinerja keuangan di masa lalu, sehingga dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan dan konsumen atau pembeli sampai dengan tingkat kepercayaan investor. Sementara itu sering terjadi penurunan omzet dalam hasil yang dicapai selama tahun yang diteliti yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 yang disebabkan oleh penggunaan modal yang tidak seimbang dan ketidakseimbangan antara tingkat penjualan yang dihasilkan dan biaya yang ditekan. Tingkat perputaran modal dan pendapatan yang lambat juga rendahnya tingkat penjualan telah menuntun ke tingkat keuntungan yang kurang maksimal.

Kata kunci : Profitabilitas, Net Profit Margin, GPM (gross profit margin)

PENDAHULUAN

Menganalisis laporan keuangan sangat membantu pihak – pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi tentang laporan keuangan perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Dari kinerja suatu perusahaan



dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan serta digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa yang akan datang. Tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil laporan yang dicapai dalam suatu periode tertentu supaya dapat memperoleh informasi dengan jelas tingkat laba ruginya sehingga bisa dijadikan sebagai pertanggung jawaban manajemen perusahaan kepada pihak pihak terkait.(Ratnaningsih & Alawiyah, 2018)

Setiap perusahaan mengalami masalah yang sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan melihat kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan.Peran dan tanggung jawab manajer perusahaan untuk mengelola modal perusahaan secara efisien agar perusahaan mendapatkan hasil yang maksimal laba jumlah laba yang dicapai akan tetapi juga harus memperhitungkan dan menganalisa jumlah modal yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan.(Weeks, 2015). Ada beberapa alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini yang digunakan kelompok adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menilai hasil penjualan,kas,modal,jumlah karyawan dan sebagainya.Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting untuk membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal sehingga tercapai laba untuk menguatkan kondisi perusahaan.(Khamidah, n.d.). Fenomena yang sering terjadi dilihat dari kinerja lingkungannya sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan, untuk meningkatkan kinerja keuangan harus mampu mengelola kinerja lingkungannya dengan baik agar mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Dengan perusahaan profitabilitas yang tinggi maka kinerja keuangannya memiliki nilai yang baik.

Penelitian ini dilakukan di PT BATA Tbk, sebuah perusahaan yang memproduksi dan memasarkan bermacam jenis sandal dan sepatu untuk kalangan remaja, dewasa maupun anak-anak. PT Sepatu Bata Tbk adalah anggota Bata Shop Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne Swiss. Dari segi laporan keuangan, penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Bata Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan,sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing masing masing.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi.

Tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan atau maju mundurnya perusahaan akan terlihat berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.



Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT BATA Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi sepatu untuk dan satu grup dengan Bata Shop Organizations yang mempunyai kantor pusat di Swiss.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan secara umum sebuah pengumpulan data atau transaksi transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut pada periode tertentu. Laporan keuangan menurut para ahli : Menurut (Aisyah et al., 2017) Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban pihak manajemen kepada stakeholder atas penegelolaan sumber daya perusahaan. Namun pada hakikatnya, hampir semua mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Untuk dapat melihat kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan. Ada beberapa alat analisis yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kelompok rasio profitabilitas

Menurut (sanjaya, 2015) Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang menggambarkan hasil dari kinerja suatu perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau akitivitas perusahaan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan laporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Munawir (1991:2) Laporaan keuangann adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan . Bridwan (2004:17) Laporan keuangann adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut (Barus et al., 2017) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Rahmah & Komariah, 2016) Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang telah disusun pada periode tertentu, secara berkala dapat memberikan informasi kepada pihak internal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Dari pemahaman pengertian laporan keuangan diatas terdapat beberapa tujuan laporan keuangan salah satunya Menurut Standar Akuntansi Keuangan (ikatan akuntan Indonesia 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah



menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan terbagi sebagai berikut :

Memberikan informasi yang terpercaya maksudnya adalah informasi yang diberikan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan

Memberikan informasi sumber kekayaan ialah suatu informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud memberikan gambaran jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham.

Manfaat Laporan Keuangan

Dalam kegiatan bisnis pasti berkaitan dengan laporan keuangan dan memerlukan suatu laporan. Laporan tersebut berupa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis. Transaksi keuangan tersebut akan memberikan sebuah informasi terkait dengan asal usul uang tersebut, serta pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Di dalam salah satu bentuk pertanggung jawaban pada laporan keuangan, untuk itu sebagai calon atau pelaku bisnis harus membuat laporan keuangan dengan baik dan tidak boleh sembarangan serta harus sesuai dengan standar yang dimiliki. Mengingat laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik seperti relevan dan kondisi bisnis, dan mudah dipahami. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan berhubungan dengan kelangsungan perusahaan dalam menjalankan bisnis, sehingga dalam pelaporan laporan keuangan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan lingkungan operasi identitas pelaporan. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan memiliki manfaat yang baik bagi perusahaan terutama pelaku bisnis.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan. Rasio profitabilitas ini biasanya menggunakan beberapa alat test seperti *gross profit margin* yaitu suatu alat analisis atau rasio yang membandingkan anatar laba kotor terhadap penjualan. Rasio lain digunakan yaitu *net profit margin* yang membandingkan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan yang sudah dilakukan. Selanjutnya *return on investment* yang menganalisis bagaimana kemampuan memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

- *Gross Profit Margin*



Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Margin Laba Kotor disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio Margin Kotor). Gross profit margin mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar gross profit margin semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

- *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah perhitungan rasio yang digunakan untuk melihat persentase laba bersih terhadap penjualan sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tersebut. Menurut (Meliyanti, 2008) Net profit margin suatu rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

- *Return Of Investment*

ROI (Return of Investment) adalah rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi sebuah investasi dengan membandingkan laba bersih dengan total biaya atau modal yang diinvestasikan. Ini artinya, ROI yang bernilai positif menunjukkan keuntungan, sedangkan jika bernilai negatif menunjukkan kerugian. Rasio ROI sendiri biasanya diukur dalam bentuk persentase. ROI berperan penting untuk memberikan informasi mengenai ukuran keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi, sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. Dalam hal ini, investasi dapat mengacu pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Selain dapat memberikan informasi tentang profitabilitas, ROI juga dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi, hingga penjualan dalam perusahaan.

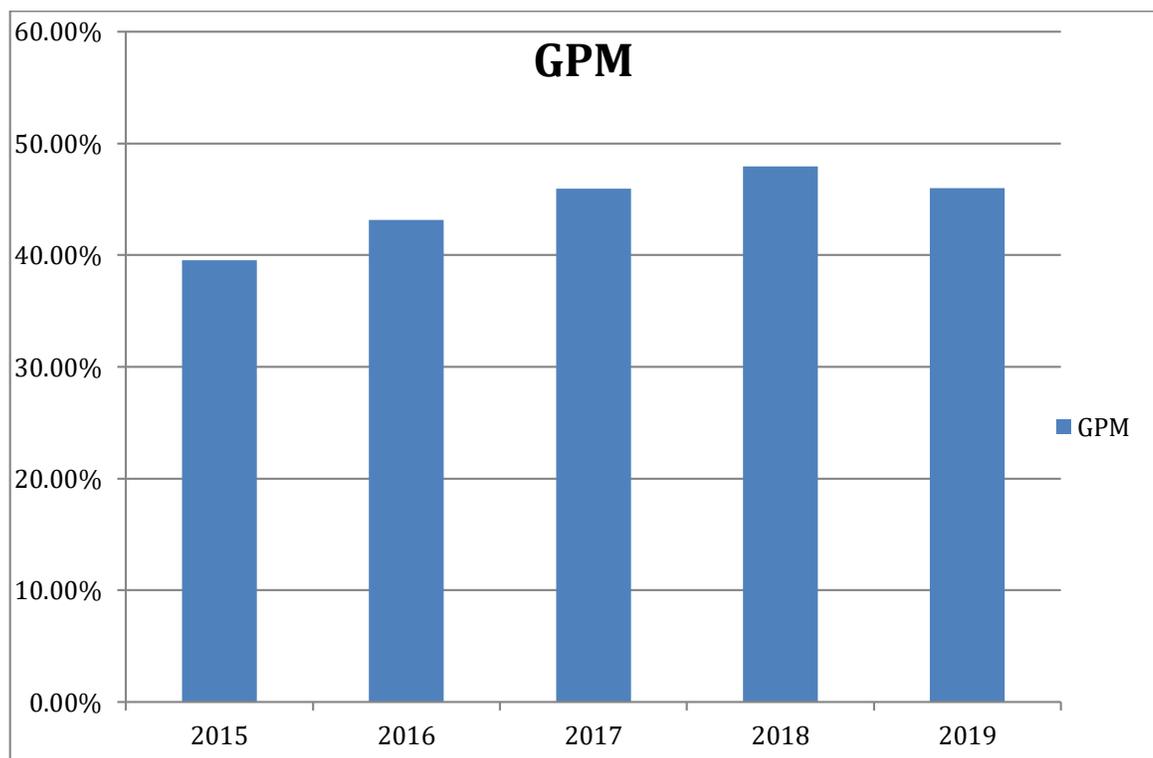
METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bata Tbk. Laporan keuangan publikasi yang digunakan adalah data laporan keuangan yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan yang berakhir 31 Desember. Pengambilan data berasal dari data laporan keuangan PT Bata Tbk yang tercantum dalam situs BEI. Guna mendukung penelitian ini digunakan studi kepustakaan yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

Jenis data dan analisis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencakup setiap penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan angka atau kuantitas. Hasil kuantitatif cenderung membuktikan maupun memperkuat teori-teori yang sudah ada. Rasio Prioritas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan maupun laba rugi modal sendiri. PT Bata Tbk, merupakan perusahaan yang sudah *go public*, maka metode yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan metode lintas waktu (*time series*).

HASIL

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{laba kotor} / \text{total pendapatan}) \times 100 \%$$



Gambar 1 grafik *Gross Profit Margin*



Tabel 1 laba kotor dan pendapatan periode tahun 2015-2019

	Laba Kotor	Pendapatan
2015	406.751.000.000	1.028.850.000.000
2016	431.451.000.000	999.802.000.000
2017	447.822.000.000	974.536.000.000
2018	475.767.968.000	992.696.071.000
2019	428.578.064.000	931.271.436.000

Berdasarkan data diatas diperoleh Gross Profit Margin sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin 2015} : \frac{\text{Rp } 406.751.000.000}{\text{Rp } 1.028.850.000.000} \times 100\% = 39,53 \%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2016} : \frac{\text{Rp } 431.451.000.000}{\text{Rp } 999.802.000.000} \times 100\% = 43,15 \%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2017} : \frac{\text{Rp } 447.822.000.000}{\text{Rp } 974.536.000.000} \times 100\% = 45,95 \%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2018} : \frac{\text{Rp } 475.767.968.000}{\text{Rp } 992.696.071.000} \times 100\% = 47,93 \%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2019} : \frac{\text{Rp } 428.578.064.000}{\text{Rp } 931.271.436.000} \times 100\% = 46,02 \%$$

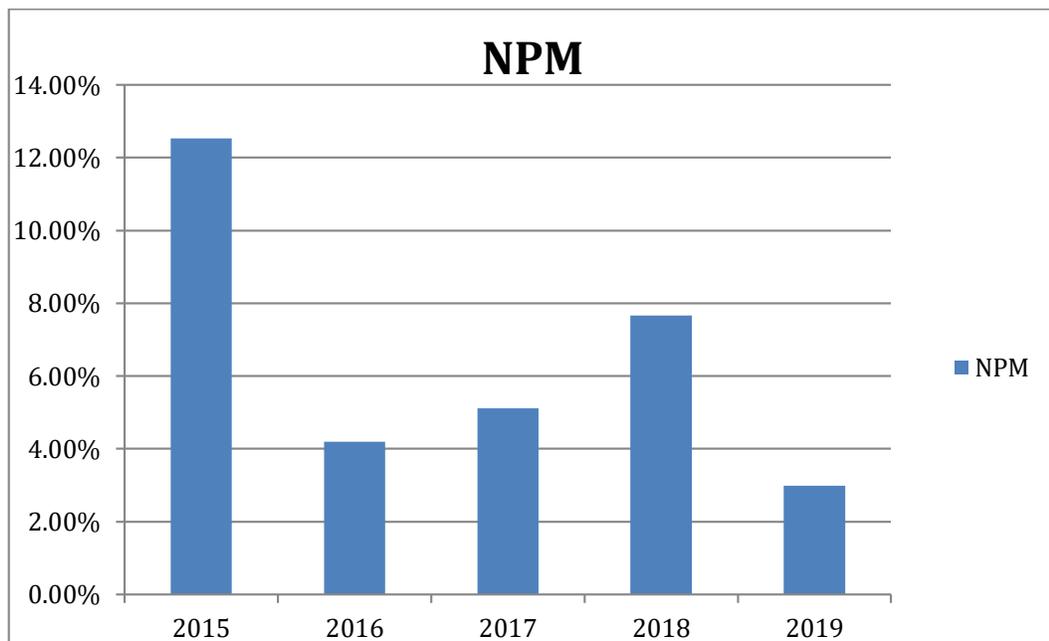
Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan metode Gross Profit Margin pada tahun :

- 2015 diperoleh Gross Profit Margin sebesar 39,53 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,3953
- 2016 diperoleh Gross Profit Margin sebesar 43,15 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,4315
- 2017 diperoleh Gross Profit Margin sebesar 45,95 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,4595
- 2018 diperoleh Gross Profit Margin sebesar 47,93 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,4793

- 2019 diperoleh Gross Profit Margin sebesar 46,02 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,4602

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan laba kotor dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,91 % dari tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa perubahan harga, baik perubahan harga jual atau harga pokok menjadi hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan tersebut. Perubahan harga tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \text{Net Profit (NP)} / \text{Net Sales (NS)} \times 100\%$$



Gambar 2 grafik *Net Profit Margin*

Tabel 2 Net Profit dan Net Sales periode tahun 2015-2019

Tahun Laporan Keuangan	Net Profit	Net Sales
2015	128.895.000.000	1.028.850.000.000
2016	42.039.071.000	999.802.000.000
2017	49.765.449.000	974.536.000.000
2018	76.036.631.000	992.696.071.000
2019	27.884.967.000	931.271.436.000

Berdasarkan data diatas diperoleh *Net Profit Margin* sebagai berikut :

Net Profit Margin 2015 :	$\frac{\text{Rp } 128.895.000.000}{\text{Rp } 1.208.850.000.000} \times 100\%$	= 12,53 %
Net Profit Margin 2016 :	$\frac{\text{Rp } 42.039.071.000}{\text{Rp } 999.802.000.000} \times 100\%$	= 4,20 %
Net Profit Margin 2017 :	$\frac{\text{Rp } 49.765.449.000}{\text{Rp } 974.536.000.000} \times 100\%$	= 5,11 %
Net Profit Margin 2018 :	$\frac{\text{Rp } 76.036.631.000}{\text{Rp } 992.696.071.000} \times 100\%$	= 7,66 %
Net Profit Margin 2019 :	$\frac{\text{Rp } 27.884.967.000}{\text{Rp } 931.271.436.000} \times 100\%$	= 2,99 %

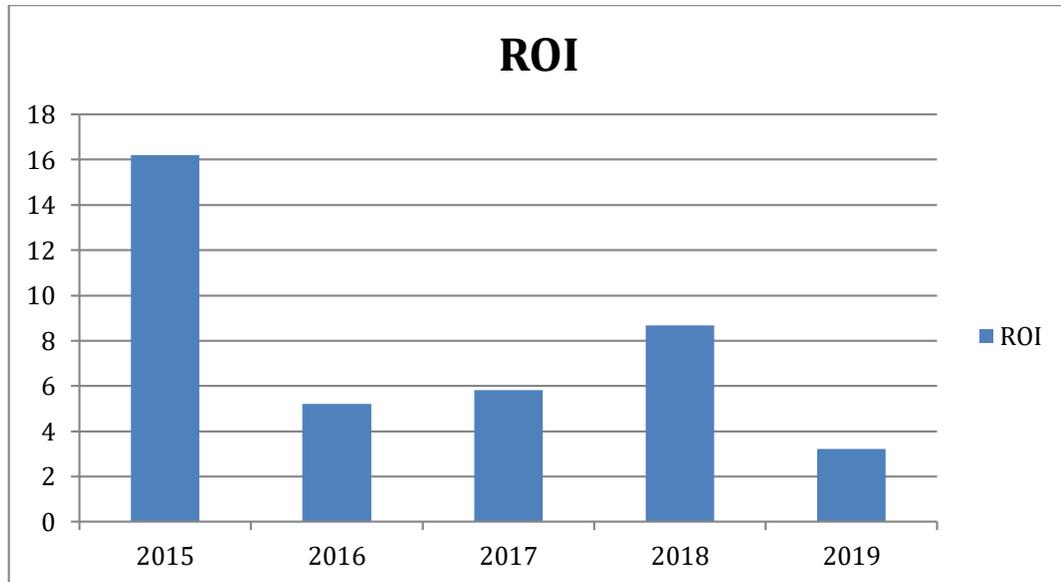
Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan metode Net Profit Margin pada tahun :

- 2015 diperoleh Net Profit Margin sebesar 12,53 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,1253
- 2016 diperoleh Net Profit Margin sebesar 4,20 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0420
- 2017 diperoleh Net Profit Margin sebesar 5,11 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0511
- 2018 diperoleh Net Profit Margin sebesar 7,66 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0766
- 2019 diperoleh Net Profit Margin sebesar 2,99 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0299

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan drastis net profit margin pada tahun 2016 sebesar 8,32 %, hal ini dapat disebabkan karena terjadinya penurunan laba bersih dan diikuti dengan penurunan penjualan yang sangat drastis. Penurunan drastis terjadi pada tahun 2019 sebesar 4,67 % dari tahun sebelumnya.

$$\text{Return On Investment} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}) \times 100 \%$$



Gambar 3 grafik *Return On Investment*

Tabel 2 *Net Profit dan Total Aktiva periode tahun 2015-2019*

Tahun Keuangan	Laporan	Net Profit	Total Aktiva
2015		128.895.000.000	795.258.000.000
2016		42.039.071.000	804.743.000.000
2017		49.765.449.000	855.691.000.000
2018		76.036.631.000	876.856.225.000
2019		27.884.967.000	863.146.554.000



Berdasarkan data diatas diperoleh *Return On Investment* sebagai berikut :

Return On Investment 2015	: $\frac{\text{Rp } 128.895.000.000}{\text{Rp } 795.258.000.000} \times 100\%$	=	16,20%
Return On Investment 2016	: $\frac{\text{Rp } 42.039.071.000}{\text{Rp } 804.743.000.000} \times 100\%$	=	5,22 %
Return On Investment 2017	: $\frac{\text{Rp } 49.765.449.000}{\text{Rp } 855.691.000.000} \times 100\%$	=	5,82 %
Return On Investment 2018	: $\frac{\text{Rp } 76.036.631.000}{\text{Rp } 876.856.225.000} \times 100\%$	=	8,67 %
Return On Investment 2019	: $\frac{\text{Rp } 27.884.967.000}{\text{Rp } 863.146.554.000} \times 100\%$	=	3,23 %

PEMBAHASAN

Return On Investment

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan metode Return On Investment pada tahun :

- 2015 diperoleh Return On Investment sebesar 16,20 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,1620
- 2016 diperoleh Return On Investment sebesar 5,22 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0522
- 2017 diperoleh Return On Investment sebesar 5,82 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0582
- 2018 diperoleh Return On Investment sebesar 8,67 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0867
- 2019 diperoleh Return On Investment sebesar 3,23 % yang dimana berarti setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0323

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan drastis *net profit margin* pada tahun 2016 sebesar 10,98 %, hal ini dapat disebabkan karena terjadinya penurunan laba bersih dan diikuti dengan penurunan penjualan yang sangat drastic.



KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT Bata Tbk selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat di lihat pada laporan kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba yang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik pada laba kotor pada tahun 2018. Walaupun demikian angka GPM untuk tahun 2019 menunjukkan penurunan karena di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan laba kotor penjualan mengalami penurunan. Pihak perusahaan sepertinya tidak mampu menekan biaya usaha yang dikeluarkan. Secara keseluruhan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas juga menunjukkan belum efisien. Dengan adanya rasio profitabilitas perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal dan aktiva yang dikelola dalam perusahaan tersebut. Dan dengan rasio profitabilitas dan aktivitas perusahaan dapat mengetahui pengelolaan aktiva perusahaan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan di dalam perusahaan tersebut

SARAN

Hasil penelitian yang disarankan pada perusahaan tersebut agar selalu memperhatikan hingga melakukan evaluasi dalam mekanisme proses bisnisnya terutama pada tahap pengendalian laporan keuangan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam salah satu alat pengukuran kinerja keuangan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal sebaik mungkin penting juga peran strategi bisnis dalam melakukan penjualan sehingga menghasilkan laba yang tercapai dan jumlah target pemasaran yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2355-9357, 4(1), 411–419.*
<http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419/4149>
- Baridwan, Zaki (2004), *Intermediate Accounting “Pengantar Akuntansi”*, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT . Astra Otoparts , Tbk dan PT . Goodyer Indonesia , Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154–163.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba
- Khamidah, F. I. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada LBB SSC Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unibersitas Narotama*, 1–19.



- Meliyanti, N. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO Dan ROA Pada Bank Privat Dan Publik. *Analisis Kinerja Pendekatan ROA*, 1–14.
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- sanjaya. (2015). *Analisis Rasio (Online)*. <https://www.landasanteori.com>
- S, Munawir. 1991. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan kedua. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20. (2015). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS. *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>